Subject
Manfaatin sampah dapur mu yuk!

Body
Pagi kak {{full_name}}
Kamu ingat gak kalau hari ini adalah Hari Peduli Sampah Nasional lho?!

Di tanggal 21 Februari 2021 ini, Indonesia serempak memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan dan pengurangan sampah. Ngomong - ngomong tentang sampah nih ya, siapa bilang sampah hanya akan menjadi sampah? Nyatanya sampah bisa dijadikan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai ekonomi lho.

Seperti yang dilansir dari liputan6.com, menurut Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya bahwa HPSN kali ini harus menjadi momen yang lebih bermakna “HPSN 2021 harus menjadi babak baru pengelolaan sampah di Indonesia, dengan menjadikan sampah sebagai bahan baku ekonomi Indonesia,” ucapnya.

Banyak sekali bentuk peringatan HPSN yang bisa kita lakukan dirumah saja. Yaps, kita bisa memanfaatkan sampah yang ada dirumah kita masing - masing. Berhubung dengan adanya pandemi Covid-19 dan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), tentu produksi sampah dapur di rumah akan semakin menambah bukan? So, untuk mengurangi penumpukan sampah yang ada yuk kita ubah sampah dapur jadi kompos dan pupuk sederhana.

Sebenarnya membuat kompos dan pupuk sendiri itu susah - susah gampang, yang sangat harus diperhatikan adalah langkah pembuatannya. Berikut langkah mudah membuat kompos dan pupuk sederhana dari sampah dapur untuk pemula..

Alat dan bahan :

- Sampah organik yang ada di dapur atau rumah
- Pupuk kandang
- Larutan gula dan EM4
- Sarung tangan
- Tanah
- Air
- Wadah penampungan lengkap dengan penutup

Langkah pembuatan :

1. Masukkan tanah secukupnya ke dalam wadah yang sudah kamu siapkan.
2. Kemudian masukkan sampah organik dari dapurmu, larutan gula dan EM4, dan juga pupuk kandang. Keseluruhan bahan masukkan sesuai dengan ukuran wadah yang kamu miliki.

3. Setelah itu tumpuk lagi dengan tanah secukupnya hingga menutupi bahan - bahan sebelumnya.
4. Siram tanah dengan air secukupnya lalu tutup rapat dengan penutup wadah tersebut. Usahakan untuk menutupnya dengan rapat untuk menghindari kontaminasi dari partikel lain seperti air hujan atau hewan.
5. Untuk hasil maksimal kamu bisa mendiamkannya selama 3 bulan.
6. Selain itu kamu juga bisa mempercepatnya dengan mengaduk campuran tanah dan sampah organik secara rutin.

Langkah pembuatan kompos dan pupuk ini memang terlihat mudah, namun langkah yang tepat dan keterampilan juga dibutuhkan. Kompos dan pupuk yang berhasil bisa kita ketahui dengan melihat ciri - cirinya, yaitu berwarna coklat tua hingga hitam seperti tanah, tidak larut dalam air, berefek baik di tanah, suhunya hampir sama dengan suhu lingkungan dan tidak berbau.

Kamu bisa mendapatkan manfaat yang banyak jika ingin membuat kompos dan pupuk sederhana dari sampah dapurmu. Selain murah dan dapat ditemui, sampah organik memiliki manfaat untuk memperbaiki kualitas tanah dan tanaman, menyuburkan tanah, meningkatkan daya serap tanah pada air dan masih banyak lagi. Jadi gimana kak? Sampah bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat bukan. Yuk dicoba dirumah!

Salam lestari
Azza